

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA DESA KETAM PUTIH KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

Siti Nurjanah
175310776

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2021



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 175310776
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA










UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **Siti Nurjanah**
2. Npm : 175310776
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih
Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Sidang dibuka oleh Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak. CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Burhanudin, SE. M.SI <ol style="list-style-type: none">1. Daftar isi rapikan.2. Uraikan sesuai dengan di pedoman penulisan.3. Dalam penulisan referensi nama penerbitnya Cuma diambil nama belakangnya.4. Dalam Penulisan sub bab harus sesuai dengan pedoman	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman i Terlihat pada halaman 2 Terlihat pada halaman 5 Terlihat pada halaman 9	   
2.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak. <ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki susunan kalimat pada latar belakang masalah.2. Penulisan total angka harus sesuai dengan pedoman akuntansi yang terbaru.3. Daftar Pustaka harus berurutan abjek	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 2 Terlihat pada halaman 5 Terlihat pada halaman 26	  

Mengetahui,



Hi. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak. CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



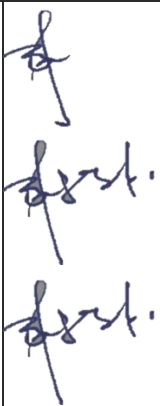
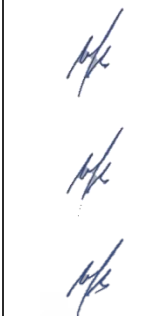
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Siti Nurjanah**
2. Npm : 175310776
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Juni 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih
Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Sidang dibuka oleh Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak. CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Efi Susanti, SE., M.Acc <ol style="list-style-type: none">1. Dalam penulisan asbrak harus sesuai dengan buku pedoman.2. Pembahasan yang diuraikan di pembahasan harus sesuai dengan rumusan masalah.3. Perbaiki neraca saldo nya.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman i Terlihat pada halaman 36-37 Terlihat pada halaman 41-42	
2.	Nina Nursida, SE., M.Acc. <ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki susunan kalimat pada pembahasan.2. Penulisan total angka harus sesuai dengan pedoman akuntansi yang terbaru.3. Daftar Pustaka harus sesuai dan berurutan abjek.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 53-54 Terlihat pada halaman 45-46 Terlihat pada halaman 26	

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak. CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 678/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 29 Juni 2021, Maka pada Hari Rabu 30 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Siti Nurjanah |
| 2. NPM | : 175310776 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. |
| 5. Tanggal ujian | : 30 Juni 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 59,4 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

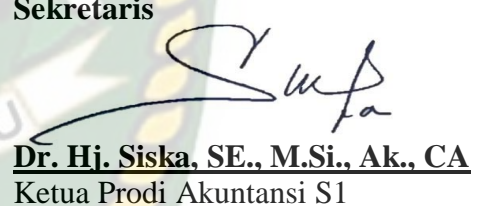
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Nina Nursida, SE., M.Acc



(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

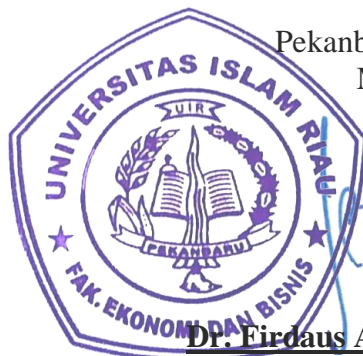
1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA



(.....)

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 175310776
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.
Hari/Tanggal : Rabu 30 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **62,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 30 Juni 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Siti Nurjanah
 N P M : 175310776
 Program Studi : Akuntansi S 1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

2. Penguji ujian skripsi/oral kompreh ensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE.,,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 Juni 2021
 Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 678/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 29 Juni 2021, Maka pada Hari Rabu 30 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Siti Nurjanah |
| 2. NPM | : 175310776 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. |
| 5. Tanggal ujian | : 30 Juni 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 59,4 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

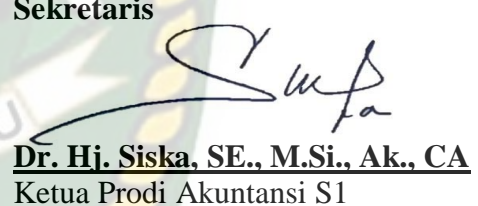
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

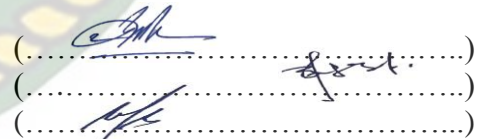
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Nina Nursida, SE., M.Acc



(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA



(.....)

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 175310776
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.
Hari/Tanggal : Rabu 30 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **62,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 30 Juni 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



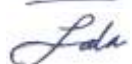
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 175310776
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.
Pembimbing : 1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 17 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Anggota	2. 
3.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 17 Maret 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 217/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-03-08 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Siti Nurjanah
N P M : 175310776
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 10 Maret 2021
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SITI NURJANAH
NPM : 175310776
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA DESA KETAM PUTIH KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA DESA KETAM PUTIH KECAMATAN BENGKALIS KABUPATEN BENGKALIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Yang memberi pernyataan

Siti Nurjanah
NPM: 17530776

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr, wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis**. skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Riau.

Penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi dari kalian, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.I. selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.SI, AK. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.SI, AK, CA selaku ketua Jurusan Prodi Akuntansi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.SI, Ak, CA selaku dosen Pembimbing Akademis yang telah membantu penulis dalam memudahkan urusan perkuliahan. Sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dalam menyempurnakan penulis skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen program studi akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Riau.
6. Bapak dan ibu staf, serta karyawan dan pegawai tata usaha yang telah membantu dalam lancarnya penulis skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Desa Ketam Putih yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Zailani dan Ibu Kasur Lisda, terima kasih banyak atas semua dukungannya, semangat serta cintanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi dengan baik.
9. Teman - teman se kos terkhusus Sivil Nawati, terimakasih semua kebaikan yang tidak bisa penulis ucapkan dengan kata - kata, serta teman disaat susah senangnya penulis.
10. Untuk teman kelas E terkhusus Rosa Linda, Suci Dwi Putri, Esa Raflysia, serta angkatan 2017 lainnya yang tidak bisa penulis ungkapkan satu persatu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Terakhir, penulis kembali mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang sudah terlihat dalam proses menyelesaikan skripsi ini, semoga semua

kebaikan diberi balasan yang setimpal oleh ALLAH SWT, Amiin Allahuma
Amin.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada lingkungan Pemerintahan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Desa Ketam Putih dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Desa Ketam Putih menunjukkan bahwa Desa tidak melaksanakan buku besar dan neraca saldo. Desa juga tidak melakukan penyusutan pada aset tetap serta dalam Laporan Kekayaan Milik Desa, Desa tidak melakukan perhitungan pada akumulasi penyusutan aset tetap. Penerapan akuntansi pada Pemerintahan Desa Ketam Putih belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Kata Kunci : Pengelolaan keuangan Desa, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

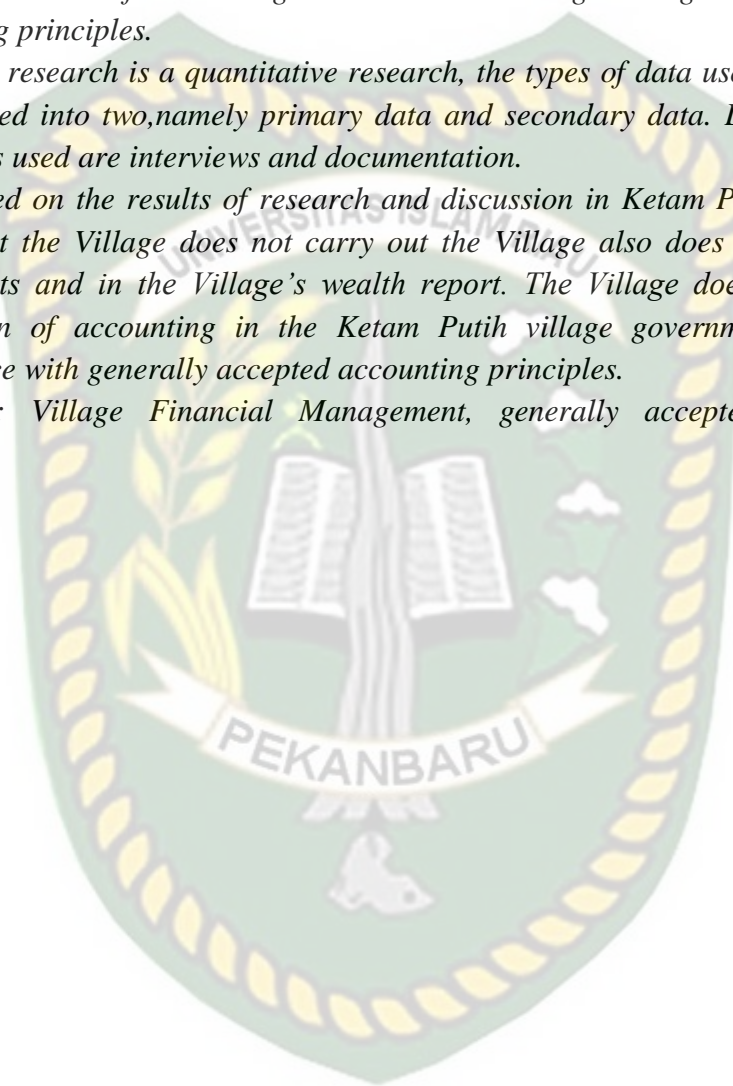
ABSTRACT

This research was carried out in the Ketam Putih Village Government, Bengkalis District, Bengkalis Regency. This study aims to determine the suitability of the application of accounting in Ketam Putih Village with generally accepted accounting principles.

This research is a quantitative research, the types of data used in this study are grouped into two, namely primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews and documentation.

Based on the results of research and discussion in Ketam Putih Village, it shows that the Village does not carry out the Village also does not depreciate fixed assets and in the Village's wealth report. The Village does not perform calculation of accounting in the Ketam Putih village government is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Village Financial Management, generally accepted accounting principles.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTULEN SEMINAR PROPOSAL	
NOTULEN SEMINAR HASIL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PELAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
2.1. Telaah Pustaka.....	9
2.1.1. Pengertian Desa	9
2.1.2. Pengertian Akuntansi	10
2.1.3. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa ...	12
2.1.4. Pengelolaan Keuangan Desa	14
2.1.5. Persamaan Akuntansi.....	16
2.1.6. Siklus Akuntansi.....	16
2.2. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian	24
3.2. Objek Penelitian	24
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	25
3.5. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Gambar Umum Objek Penelitian	26
4.1.1. Sejarah Umum Desa Ketam Putih	26

4.1.2. Struktur Organisasi Desa Ketam Putih	27
4.1.3. Visi dan Misi Desa Ketam Putih	29
4.2. Hasil Penelitian.....	29
4.2.1. Sistem dan Dasar Pencatatan.....	29
4.2.2. Siklus Akuntansi.....	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1. Simpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa	19
Tabel II.2 Laporan Kekayaan Milik Desa	21
Tabel IV.1 Buku Kas Umum.....	31
Tabel IV.2 Buku Pembantu Bank	32
Tabel IV.3 Buku Pembantu Pajak	33
Tabel IV.4 Buku Kas Pembantu Kegiatan	34
Tabel IV.5 Jurnal Umum.....	35
Tabel IV.6 Buku Besar.....	36
Tabel IV.7 Buku Besar Pendapatan.....	36
Tabel IV.8 Buku Besar Belanja Barang dan Jasa	37
Tabel IV.9 Buku Besar Belanja Pegawai.....	37
Tabel IV.10 Neraca Saldo	38
Tabel IV.11 Aset Tetap.....	41
Tabel IV.12 Daftar Penyusutan Aset Tetap	44
Tabel IV.13 Neraca Saldo Penyusutan	45
Tabel IV.14 Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran APBDesa.....	47
Tabel IV.15 Laporan Kekayaan Milik Desa	49
Tabel IV.16 Laporan Kekayaan Milik Desa	49

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Buku Kas Pembantu Kegiatan
- Lampiran 2 Buku Kas Pembantu pajak
- Lampiran 3 Buku Kas Umum
- Lampiran 4 Buku Bank Desa
- Lampiran 5 Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- Lampiran 6 Laporan Kekayaan Milik Desa



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Indonesia (Pasal 1 ayat 12 UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah). pada umumnya penduduk desa ini saling mengenal, hidup bergotong-royong, dan memiliki adat istiadat yang sama, mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatannya. Di samping itu umumnya wilayah desa terdiri atas daerah nelayan.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Secara kelembagaan, perwujudan kehidupan demokrasi di desa melalui pembentukan BPD. Badan ini berfungsi sebagai badan pembuat kebijakan dan pengawas pelaksanaan kebijakan desa, sebagaimana diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004. Juga berfungsi sebagai lembaga legislatif, pengawasan, dan penampung serta penyalur aspirasi masyarakat (Pasal 23 UU No. 32 Tahun 2004)

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 mengenai pedoman keuangan desa yang menyampaikan bahwa dalam

penatausahaan keuangan desa. Bendahara desa harus melakukan pencatatan untuk setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan desa, serta bendahara harus melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara benar, lengkap, akurat, andal, dan tepat waktu dengan menggunakan : Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank. Serta membuat laporan pertanggungjawaban yang meliputi: Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa tahun anggaran berkenaan, serta Laporan Program Pemerintah Daerah yang masuk ke desa”. Bendahara desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap bulan kepada kepala desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikut.

Laporan keuangan desa berdasarkan IAI-KASP 2015 meliputi: Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Anggaran APBDesa yang merupakan Laporan penjelasan Tentang realisasi pembiayaan, pendapatan, serta belanja yang disesuaikan oleh APBDesa. Laporan Kekayaan Milik Desa yang menjelaskan kekayaan milik desanya dengan penjelasan selisih aset dengan total kewajiban selama setahun.

Penelitian ini dilakukan Desa Ketam Putih ialah desa yang berada di kecamatan bengkalis yang mendapatkan dana pemerintah dengan total Rp3.248.364.525 untuk tahun 2018 dan Rp3.578.967.416,- ditahun 2019 (Lampiran 2). Dasar pencatatannya berbasis kas (Cash basis) yang mencatat transaksi, jika ada penerimaan dan pengeluaran kas.

Proses akuntansi untuk Desa Ketam Putih yang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang menerima dana APBDesa, dana APBDesa yang telah diterima oleh desa ketam putih yaitu Alokasi Dana Desa (ADD). Desa Ketam Putih telah menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) merupakan sebuah aplikasi untuk membuat anggaran, pembukuan, dan pelaporan keuangan desa yang disediakan pemerintah dan alat bantu yang diperuntukan untuk Pemerintah Desa dalam pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban secara komputerisasi. Prosedur penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) oleh Desa Ketam Putih melalui permohonan dari pemerintah daerah untuk penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) kepada Kementerian Dalam Negeri.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh bendahara tentang lokasi dana desa harus dipertanggungjawabkan. Desa Ketam Putih harus mengikuti pencatatan yang telah sesuai dengan berpedoman IAI-KASP pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2019. Penyusunan laporan keuangan di desa tersebut telah menggunakan pencatatan *Chas Basis*, yaitu sebuah metode pencatatan transaksi akuntansi yang mencatat transaksi pada saat penerimaan dan pengeluaran kas. Desa Ketam Putih menggunakan metode pencatatan *single entry* atau sistem pembukuan tunggal merupakan pencatatan satu transaksi hanya akan memiliki satu efek saja karena ada satu pencatatan.

Tahap awal dibuat Desa Ketam Putih berawal dari transaksi keuangan desa adalah penerimaan maupun pengeluaran yang harus dilakukan pencatatan secara

berkala dan ter-sistem oleh kaur Keuangan Desa yaitu Buku Kas Umum adalah buku hasil pencatatan yang dilakukan oleh bendahara desa untuk mengetahui aliran dan keluar kas. Buku Kas Umum dapat dikatakan sebagai sumber dokumen transaksi. Buku Bank Desa digunakan oleh bendahara desa untuk mencatat segala transaksi dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang Bank. Buku Kas Pembantu Pajak berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran pajak (khusus PPh pasal 21 dan PPN), dalam kaitannya Bendahara Desa sebagai wajib pungut (Wapu). Adapun identifikasi jenis pajak pada item kegiatan PPh pasal 21 untuk gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lainnya dengan nama dan dalam bentuk apa pun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh pribadi subjek pajak dalam negeri, PPh pasal 22 PPN digunakan untuk belanja barang dan modal, PPh pasal 23 untuk cetering (makan dan minum). PPh pasal 4 ayat 2 PPN untuk jasa konstruksi. Buku Investasi Aset digunakan dalam kegiatan penatausahaan inventarisasi Aset Desa yang sudah ditetapkan status penggunaannya dan mencatat barang yang dimiliki desa. Buku Pembantu digunakan untuk mencatat rincian akun. Rincian Anggaran Kas adalah dokumen yang membuat arus kas masuk dan arus kas keluar yang digunakan mengatur penarikan dana dari rekening kas untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran berdasarkan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) yang telah disahkan oleh Kepala Desa.

Setelah membuat tahap pencatatan tersebut yang telah sesuai dan disusun nama akun dan saldo tersebut, Desa Ketam Putih berkewajiban membuat pelaporan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang harus dilakukan oleh

desa ketam putih yaitu: 1. membuat laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan keuangan APBDesa. Laporan ini berisi tentang jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu. 2. laporan kekayaan milik Desa, Laporan ini berisi tentang posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.

Berdasarkan proses yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang telah ditemukan oleh penulis adalah Pemerintahan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis bahwasanya Desa Ketam Putih tidak menghitung penyusutan aset tetap pada Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2019. Hal ini bisa kita temui dari Akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2019 bernilai Rp0. Selanjutnya pada Pemerintahan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis tidak menambahkan saldo aset tetap tahun 2018 terhadap aset tetap tahun 2019. Pada Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2018 nilai aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp153.820.234, gedung dan bangunan sebesar Rp23.000.000, Jalan, Jaringan dan instalansi sebesar Rp884.499.770. Dan telah terjadi belanja modal dalam Laporan Realisasi APBDesa Tahun 2019 untuk peralatan dan mesin sebesar Rp39.187.131, gedung dan bangunan sebesar Rp84.888.916, Jalan, Jaringan dan instalansi sebesar Rp1.213.262.825. Pada Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2019 Pemerintahan Desa hanya mencatat nilai aset tetap sama dengan belanja modal yang ada di Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa tahun 2019 tanpa menambahkan aset tetap yang ada di

tahun 2018. Dari nilai aset tetap tersebut tidak terlihat adanya penambahan aset tetap yang signifikan.

Masalah kedua yang terjadi di Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adalah desa ini tidak melakukan perhitungan terhadap nilai persediaan yang tersisa diakhir periode, hal ini dapat kita dilihat dari belanja modal yang ada pada Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Tahun 2019 terdiri dari Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos sebesar Rp35.673.311. Persediaan yang disajikan di Laporan Kekayaan Milik Desa dengan nilai akhir persediaan Rp0.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut tentang: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas dan membatasi masalah ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adapun pembatasan masalah adalah Apakah penerapan Akuntansi pada Desa Ketam telah diterapkan sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan untuk memahami kesesuaian penerapan akuntansi Desa yang dilakukan oleh Desa Ketam Putih dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang diteliti serta melihat sejauh mana pihak yang terkait dengan pelaporan keuangan desa tentang penerapan akuntansi yang seharusnya diterapkan
- b. Bagi Desa, hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pelaporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya, sebagai bahan referensi yang bisa dijadikan acuan bagi yang meneliti dengan objek yang sama.

1.5 Sistem Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan proposal ini, maka sistematis penulisan dibagi atas 5 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat sistematika Penelitian.

BAB II: LATAR BELAKANG

Bab ini berisi landasan teori, yang menguraikan teori-teori yang terkait dengan penelitian dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, teknik dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Desa yang terdiri dari sejarah berdirinya dan perkembangan Desa seperti apa, struktur organisasi, dan lokasi terkait Desa serta hasil yang didapatkan saat penelitian, dibahas, dijelaskan, dikaji, serta dievaluasi hasil dari penelitiannya.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam bidang akuntansi.

BAB 11

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa sansekerta, *deca* yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran, dari perspektif, geografis, desa atau *village* yang diartikan sebagai “ *a groups of houses or shops in a country area, smallerthan and town* “. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewewengan untuk mengurus rumah tangganya berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten,

Selanjutnya Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 mengatakan bahwa Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Keuangan desa sangat terkait dengan pemerintahan kemasyarakatan dan pembangunan. Pengelolaan keuangan bukan hanya menjadi kewenangan pemerintah desa, tetapi juga menjadi hak milik. Oleh karena itu, masyarakat perlu partisipasi dalam perencanaan APBDesa, perlu mengetahui secara transparan kondisi keuangan desa, dan pemerintah desa wajib bertanggungjawab mengelola keuangan Desa.

Suleman, dkk (2020/17)

Desa adalah suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat *homogen*, bermata pencarian dibidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain disekitarnya.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014

“Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Dengan demikian desa sebagai suatu bagian dari sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diakui otonominya dan Kepala Desa melalui pemerintah desa dapat diberikan penugasan pendelegasikan dari pemerintah apapun pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan pemerintahan tertentu. Pemerintahan desa berdasarkan peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasikan, pengikhtisaran, pelaporan dan penginterpretasian transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan untuk memungkinkan adanya penilai dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut *American Accounting Association* (AAA) yang dalam Pura (2013:1)

“Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasikan ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut”.

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants* (AICPA) yang dalam Kartikahadi, dkk (2012:3)

“Accounting is service activity, its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions, in making reasoned choices among alternative course of action.”

Akuntansi adalah sebagai suatu aktivitas atau kegiatan pelayanan, yang fungsinya terutama untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama bersifat keuangan, dari suatu entitas ekonomi dengan maksud berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi, dalam memilih secara bijak diantara alternatif tindakan”.

Dianto (2014:3)

“Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuatan keputusan mengenai aktivitas bisnis dari satu kesatuan ekonomi “.

Menurut Kartikahadi, dkk. (2012:3)

“Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relavan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Menurut Hery (2013:7)

“Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”

Menurut Pulungan, dkk. (2013:1)

“Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Carl, dkk (2017:3)

“Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

2.1.3 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa

a) Sistem Pencatatan

Sistem Pencatatan akuntansi terdiri dari 3 yakni *single entry*, *double entry* dan *triple entry* (Handayani , 2019: 69-71).

- 1) *Single Entry*, adalah sistem tata buku tunggal atau tata buku. Pada sistem ini, pencatatan ini dilakukan dengan cara pencatatannya satu kali.
- 2) *Double Entry*, adalah tata buku berpasangan adalah sistem pencatatan di mana transaksi ekonomi dicatat dua kali, Oleh karena itu, pada sistem pencatatan *double entry* terbagi dua sisi yaitu debet disisi kiri dan kredit disisi kanan.

3) *Triple Entry*, atau disebut juga dengan pelaksanaan pencatatan dengan menggunakan sistem pencatatan *double entry*, ditambah dengan pencatatan pada buku anggaran.

b) Dasar Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa

Dalam buku Sudaryo, dkk. (2017: 42) dasar pencatatan terbagi empat yaitu:

a. Basis Kas (*Cash Basis*)

Basis kas adalah salah satu dasar dalam melakukan metode pencatatan transaksi ekonomi apabila transaksi menimbulkan perubahan pada kas.

b. Basis Akrual (*Accrual Basis*)

Basis akrual adalah salah satu dasar akuntansi yang pendapatan dan biayanya diakui pada saat terjadinya suatu transaksi.

c. Basis Kas Modifikasi

Basis kas modifikasi adalah mencatat suatu transaksi dengan basis kas selama tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

d. Basis Akrual Modifikasi (*Modified Accrual Basis*)

Basis akrual modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pencatatan dilakukan pada saat kas dikeluarkan untuk biaya (belanja) untuk kemudian dilakukan penyesuaian diakhir tahun untuk menentukan hak dan kewajiban.

2.1.4 Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya.

- a. Perencanaan, langkah awal yang dilakukan dalam proses pengelolaan keuangan, dalam perencanaan tersebut sekretaris desa dan perangkat desa harus menulis semua yang telah di musyawarahkan bersama masyarakat setempat.
- b. Pelaksanaan, langkah kedua yang dilakukan dalam proses pengelolaan keuangan desa yaitu perangkat desa menyepakati seluruh pelaksanaan kegiatan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan Desa.
- c. Penatausahaan, langkah ketiga dalam pengelolaan keuangan desa, disini kaur keuangan sebagai pelaksanaan fungsi kebendaharaan berperan aktif dalam mengurus semua penerimaan dan pengeluaran pengelolaan keuangan desa.
- d. Pelaporan, langkah keempat dalam pengelolaan keuangan desa, yang digunakan bendahara untuk mengelola keuangan desa, pelaporan ini digunakan oleh bendahara desa untuk melaporkan semua kegiatan yang terjadi di desa.
- e. Pertanggungjawaban, langkah terakhir yang dilakukan dalam proses pengelolaan keuangan desa, pelaporan ini semua perangkat desa harus

mempertanggung jawabkan apa yang telah mereka lakukan dari mulai perencanaan sampai pelaporan, apa saja yang sudah teralisasi dan apa saja yang belum terealisasi

Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Rangkaian dan asas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan.

Berikut asas-asas pengelolaan keuangan Desa Sesuai Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Transparan, yaitu kejelasan atau keterbukaan kegiatan dan informasi terkait prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui tentang keuangan desa.
- 2) Akuntabel, yaitu setiap tindakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundangan.
- 3) Partisipasi, yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikut sertakan kelembagaan dan unsur masyarakat.

- 4) Tertib dan disiplin anggaran, yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

Terkait dengan perencanaan pengelolaan keuangan desa, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan keuangan desa, dimana pemerintah desa harus menetapkan tujuan dan strategis pembangunan desa yang harus dilakukan secara responsif, transparan dan akutabel dengan melibatkan stakeholder desa dalam kerangka perbaikan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya dimasa depan.

2.1.5 Persamaan Akuntansi

Persamaan akuntansi adalah hubungan antara aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari sebuah bisnis. Ia adalah dasar untuk pembukuan berpasangan. Untuk setiap transaksi, total debit sama dengan total kredit.

Persamaan akuntansi tidak hanya mencatat transaksi yang berkaitan secara langsung dengan aktiva, hutang, dan modal saja. Persamaan akuntansi dapat juga digunakan untuk melihat pengaruh transaksi pendapatan, pengaruh beban, maupun prive yang dilakukan oleh desa.

2.1.6 Siklus Akuntansi

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan mula-mula akan dianalisis (dalam rangka mengidentifikasi akun) dan dicatat ke dalam jurnal lalu akan dipindah-bukukan (diposting) ke dalam buku besar sesuai dengan klasifikasi masing-masing akun

terkait. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan neraca saldo, menganalisis data penyesuaian, laporan keuangan, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, dan ayat jurnal pembalik. Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan sebagai siklus akuntansi (*accounting cycle*). Produk akhir dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan.

Tahapan siklus akuntansi dalam laporan keuangan pemerintah desa menurut IAI - KASP (2015) terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Tahap Pencatatan

Tahap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai, seperti :

- a. Buku Kas Umum
- b. Buku Bank Desa
- c. Buku Kas Pembantu Pajak
- d. Buku Kas Pembantu Kegiatan

2. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam buku besar yang telah sesuai dengan nama akun dan saldo-

saldo yang dicatat beserta nilainya dimasukan kedalam kelompok debet dan kredit.

3. Tahap pengikhtisaran

Tahap Pengikhtisaran/Peringkasan adalah meliputi neraca saldo. Di dalam pengikhtisaran berisi tentang Laporan kekayaan Milik Desa yaitu tentang saldo akhir yang dicatat. Laporan Kekayaan Milik Desa berfungsi mengecek keakuratan dalam memposting akun kedalam debet dan kredit.

4.. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini :

- 1) Membuat laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan keuangan APBDesa

Laporan ini membahas tentang jumlah anggaran dan realisasi terdiri dari pendapatan desa, belanja desa, pembiayaan desa dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.

Tabel II.1
Format Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi APBDesa

Uraian	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Lebih/Kurang Rp.	Keterangan
1. Pendapatan				
A. Pendapatan Asli Desa				
1. Hasil usaha 2. Swadaya, Partisipasi, dan Gotong Royong 3. Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang sah				
Total				
B. Pendapatan Transfer				
1. Dana Desa 2. Bagian Dari Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/Kota 3. Alokasi Dana Desa 4. Bantuan Provinsi 5. Bantuan Kabupaten/- Kota				
Total				
C. Pendapatan Lain-lain				
1. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat 2. Lain-lain Pendapatan Desa yang Sah				
Total				
Jumlah Pendapatan				
11. Belanja				
A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa				
1. Penghasilan Tetap dan Tunjangan - Belanja Pegawai				
2. Operasional Perkantoran - Belanja Barang dan Jasa - Belanja Modal				
3. Operasional BPD - Belanja Barang dan Jasa				

4. Operasional RT/RW - Belanja Barang dan Jasa				
Total				
B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa				
1. Perbaiki Jalan Desa - Belanja Barang dan jasa - Belanja Modal				
Sub Total				
2. Pengaspalan Jalan Desa - Belanja Barang dan jasa - Belanja Modal				
Sub Total				
Total				
C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan				
1. Kegiatan Pembinaan Ketentraman dan ketertiban - Belanja Barang dan jasa				
Total				
D. Bidang Pembiayaan Masyarakat				
1. Kegiatan Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat Desa - Belanja Barang dan Jasa				
Total				
E. Bidang Tak Terduga				
1. Kegiatan Kejadian Luar biasa - BelanjaBarang dan Jasa				
Total				
Jumlah Belanja (A+B+C+D+E)				
Surplus/Defisit (I-II)				
III. Pembiayaan				
A. Penerimaan Pembiayaan				
1. SILPA				
2. Pencarian Dana Cadangan				
3. Hasil Kekayaan Desa Yang Dipisahkan				
Total				
B. Pengeluaran				

Pembiayaan 1. Pembentukan Dana Cadangan 2. Penyertaan Modal Desa				
Total				
Pembiayaan Netto (Penerimaan Pembiayaan – Pengeluaran Pembiayaan)				
SILPA Tahun Berjalan (Selisih antara Surplus/Defisit dengan Pembiayaan Netto)				

Sumber: IAI-KASP (Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015)

2) Laporan kekayaan milik Desa

Laporan ini berisi tentang posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.

Tabel II.2
Format Laporan Kekayaan Milik Desa
Laporan Kekayaan Milik Desa

Uraian	Tahun 20XX Tahun Periode Pelaporan (Rp)	Tahun 20XX-1 Tahun Sebelumnya (Rp)
1. Aset A. Aset Lancar 1. Kas Desa a. Rekening Kas Desa b. Uang Kas Dibendahara Desa 2. Investasi Jangka Pendek a. Deposito b. Dst..... 3. Piutang a. Piutang Sewa Tanah b. Piutang Sewa Gedung c. Dst 4. Persediaan a. Kertas Segel b. Meterai c. Dsb.....		

Jumlah Aset Lancar		
B. Aset Tidak Lancar <ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi Permanen <ol style="list-style-type: none"> a. Penyertaan Modal Pemerintahan Desa b. Dst 2. Aset Tetap <ol style="list-style-type: none"> a. Tanah b. Peralatan dan Mesin c. Gedung dan Bangunan d. Jalan, Irigrasi, dan Jaringan e. Aset Tetap Lainnya f. Kontruksi Dalam Pengerjaan 3. Dana Cadangan 4. Aset Tidak Lancar Lainnya 		
Jumlah Aset Tidak Lancar		
Jumlah Aset (A+B)		
II. Kewajiban <ol style="list-style-type: none"> A. Kewajiban Jangka Pendek <ol style="list-style-type: none"> 1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga 2. Utang Bunga 3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang 4. Dsb..... 		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		
B. Kewajiban Jangka Panjang <ol style="list-style-type: none"> 1. Utang Dalam Negeri 2. Dsb..... 		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		
Jumlah Kewajiban (A+B)		
Jumlah Kekayaan Bersih (1 – 11)		

Sumber: IAI-KASP (Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015)

2.2 Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengungkapkan hipotesis sebagai berikut :
Penerapan akuntansi pada Desa Ketam Putih belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan desain deskriptif dengan metode kuantitatif, dimana metode kuantitatif merupakan kegiatan penelitian yang spesifikasinya terencana, sistematis, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

Penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang beralamat di jalan Utama Desa Ketam Putih.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan kepala desa dan dengan bagian akuntansi dan staf kantor yang berada dikantor.

2. Data Skunder adalah data yang didapatkan dari desa dalam bentuk yang sudah jadi, terdiri dari struktur organisasi, Buku Kas Umum, serta laporan penting lainnya.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap kepala desa dan karyawan atau staf bagian yang terkait dengan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen yang dimiliki oleh desa seperti struktur organisasi dan laporan keuangan koperasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh penulis data dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenis masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk table dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah desa ketam putih kecamatan bengkalis kabupaten bengkalis telah menerapkan prinsip akuntansi berterima umum. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1.1 Sejarah Umum Desa Ketam Putih

Asal usul Desa Ketam Putih yaitu ada seekor ketam yang berwarna putih berukuran kawah menunggu di sebuah sungai dan sungai itu belum memiliki nama. Ditepi sungai itu terdapat sebuah rumah kecil tempat penyembahan bagi orang cina atau orang-orang sana menyebutnya (tepekong), di tempat itu lah ketam putih itu tinggal.

Kampung ini terletak di Kecamatan Bengkalis yang posisinya sangatlah strategis karena dikampung ini terdapat pelabuhan untuk penyebrangan kekampung lainnya seperti ke Dakal, Kudap, Selat Panjang dan lain-lain. Selain itu banyak juga orang - orang dari luar yang datang ke pelabuhan kampung tersebut.

Desa Ketam Putih memiliki jumlah penduduk sekitar 1.875 jiwa atau sebesar 16.32% penduduk terbanyak kedua dari 5 desa yang berada di Kecamatan Bengkalis. Jumlah penduduk laki-laki 9.26 jiwa dan perempuan 9.49 jiwa serta 479 Kepala Keluarga.

Desa Ketam Putih memiliki sarana dan prasana, yaitu : 1) Dalam bidang pendidikan terdapat 2 paud, 1 TK, 2 Sekolah Dasar (SD), 1 Lembaga Pendidikan

agama, 2) Sarana Ibadah 2 Masjid, 1 Mushola, 1 Kelenteng, 3) Adapun Prasana Umum seperti 1 pasar, dan 2 PAMSIMAS.

Desa Ketam Putih sekarang dipimpin dengan Kepala Desa bernama Bapak Suhaimi, Sekretaris dengan Bapak Sofyan, Serta Memiliki 9 Perangkat desa dan BPD 5 orang. Desa Ketam Putih memiliki 1 TP PKK, 2 Karang Taruna, 1 BUMDES. Desa ini memiliki 1 unit Puskesmas Pembantu, dan 1 unit POSYANDU.

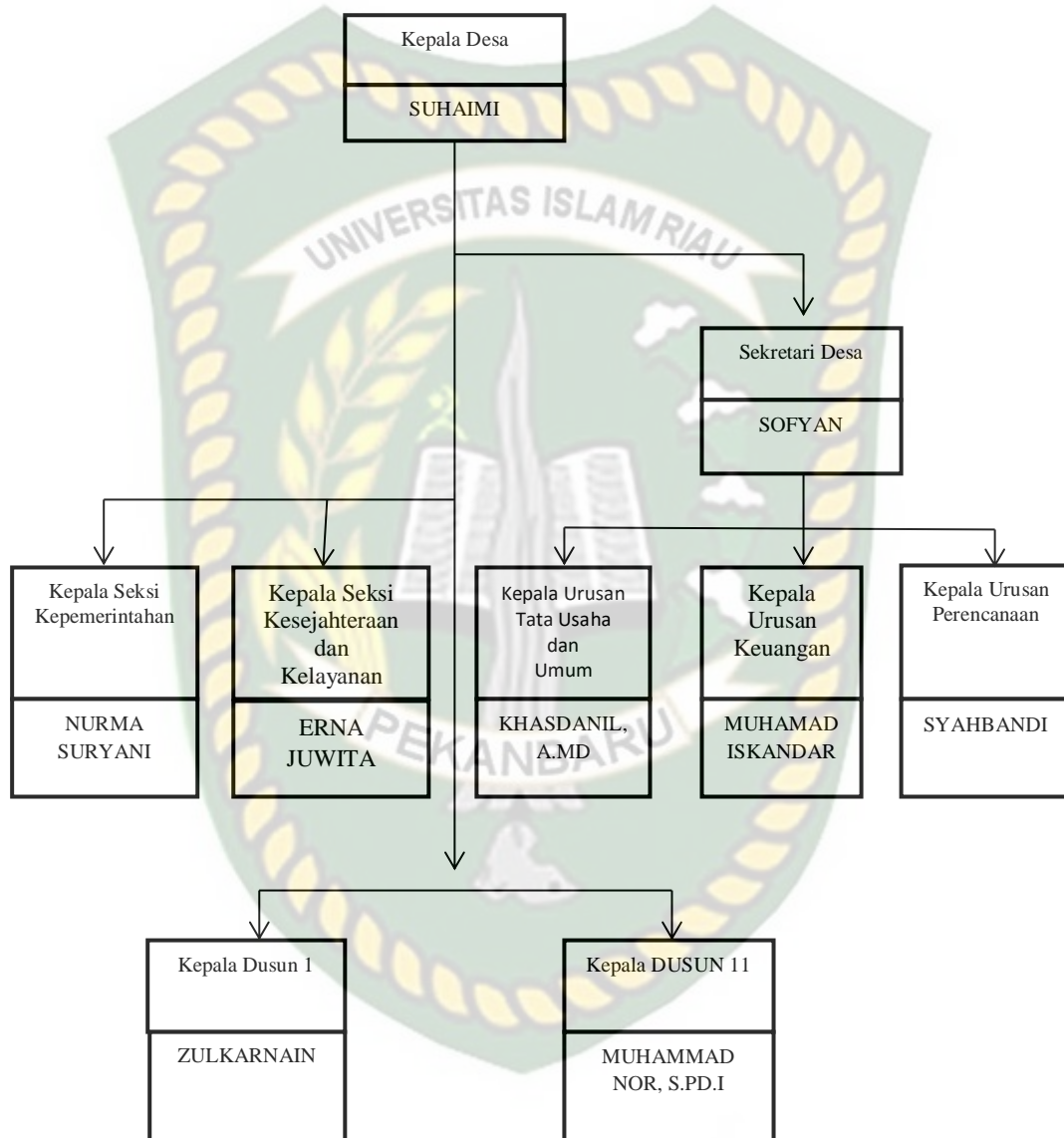
4.1.2 Struktur Organisasi Desa Ketam Putih

Struktur organisasi adalah alat atau kerangka yang membantu sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi juga dapat di sebut sebagai garis wewenang atau tali tanggung jawab serta hubungan antara atasan dan bawahan dalam sebuah organisasi.

Struktur organisasi pemerintah Desa Ketam Putih terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa, yang terdiri dari sekretaris Desa hingga Perangkat lain. Untuk Mengetahui struktur organisasi struktur organisasi tersebut, dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

GAMBAR IV.1

**STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA KETAMPUTIH KECAMATAN
BENKALIS KABUPATEN BENKALIS**



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

4.1.3 VISI DAN MISI DESA KETAM PUTIH

A. Visi

Ingin menjadikan Desa Ketam Putih yang maju, baik dan teratur.

B. Misi

1. Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dibidang pemerintahan, sosial dan budaya
2. Memajukan bidang pendidikan agama dan pendidikan umum
3. Menerapkan kepada masyarakat semangat bergotong-royong
4. Memajukan dibidang pertanian, perkebunan dan perikanan
5. Membangun insprastruktur yang baik dan teratur
6. Memajukan bidang seni dan budaya
7. Memajukan bidang olahraga dan organisasi lainnya kepada pemuda dan pemudi

4.2 HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan penelitian yang dilakukan pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan dengan masalah yang sudah di uraikan pada bab I, Serta pedoman teori yang relavan seperti pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis mengenai akuntansi yang diterapkan oleh Desa Ketam Putih.

4.2.1 Sistem dan Dasar Pencatatan

Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis untuk mencatat segala transaksi pengeluaran dan penerimaan dalam Buku Kas Umum

(BKU) menggunakan sistem pencatatan single entry. Sistem pencatatan single entry dilakukan dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku. Metode single entry merupakan kegiatan pencatatan setiap transaksi yang akan mempengaruhi akun kas, setiap melakukan pencatatan transaksi yang mengakibatkan saldo kas desa bertambah maka akan dicatat dalam kolom penerimaan, sedangkan sistem pencatatan transaksi yang mengakibatkan saldo kas desa berkurang akan dicatat dalam kolom pengeluaran dalam Buku Kas Umum (BKU).

Dasar pengakuan atas pencatatan transaksi pengeluaran dan penerimaan yang terjadi di Buku Kas Umum (BKU) di Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yaitu dengan menggunakan *cash basis*, *cash basis* adalah pengakuan suatu transaksi apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.

4.2.2 Siklus Akuntansi

1. Tahap Pencatatan

Tahap ini adalah tahap dimulainya siklus akuntansi yang dilakukan oleh Desa Ketam Putih yang sesuai dengan pedoman asistensi akuntansi keuangan desa, pada tahap ini terdiri dari pencatatan dalam jurnal umum, pemostingan ke buku besar dan pencatatan dalam neraca saldo yang telah di sesuai yaitu, sebagai berikut :

a) Buku Kas Umum-Tunai

Buku kas umum tunai mencatat semua transaksi yang disebabkan adanya kas masuk dan kas keluar. Berikut ini buku kas umum yang disajikan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis dapat dilihat pada Tabel IV.2

Tabel IV.1
Buku Kas Umum-Tunai
Pemerintahan Desa Ketam Putih
Tahun Anggaran 2019

No	Tanggal	Rek	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Nomor Bukti	Netto Transaksi (Rp)	Saldo (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	01/01/2019		Silpa BUM-Des 2018					
			SILPA Tahun 2018	Rp.150.000,000	0,00	0006/TBP/01.2017/2018	Rp. 150.000,000	Rp. 150.000,000
2	11/03/2019		Silpa Thun 2018					
			SILPA Tahun Sebelumnya	Rp. 75.209,625	0,00		Rp. 75.209,625	Rp. 225.209,625
3	18/03/2019		Plank Nama dan Pengecatan Pagar Kantor Desa					
			Kas di Bendahara	0,00	Rp. 12.984,138	0001/SPP/01.2017/2019	Rp. (12.984,138)	Rp. 212.225,487
4	18/03/2019		Kurang Bayar Bantuan Olah Raga					
			Kas di Bendahara	0,00	Rp. 2.225,487	0002/SPP/01.2017/2019	Rp. (2.225,487)	Rp. 210.000,000

Sumber :BKU_Tunai Desa Ketam Putih 2019

b) Buku Bank Desa

Pencatatan buku bank desa yang ada di Desa Ketam Putih berisi tentang penerimaan dan pengeluaran melalui pendapatan transferan uang yang berada di bank. Pada Kolom Saldo harus dilakukan perbandingan atau rekonsiliasi dengan rekonsiliasi koran yang diterima di terima oleh dari bank tempat menyimpan rekening kas desa. Berikut penyajian buku bank desa yang dibuat oleh Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Tabel IV.2
Buku Pembantu Bank
Pemerintahan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis
Tahun Anggaran 2019

No	Tanggal	Uraian Transaksi	Nomor Bukti	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo (Rupiah)
				Setoran (Rp)	Bunga (Rp)	Penarikan (Rp)	Pajak (Rp)	B. Admin (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01/01/2019	Silpa BUM-Des 2018	0006/TB P/01.2017/2019	Rp. 150.000,000	0,00	0,00	0,00	0,00	Rp. 150.000,000
2	11/03/2019	Silpa Tahun 2018	0003/TB P /01.2017/2019	Rp. 75.209,625	0,00	0,00	0,00	0,00	Rp. 225.209.625
3	18/03/2019	Pelank Nama dan Pengecatan Pagar Kantor Desa	0001/SPP /01.2017/2019	0,00	0,00	Rp. 12.984,138	0,00	0,00	Rp. 212.225,487
4	18/03/2019	Kurang Bayar Bantuan Olah Raga	0002/SPP /01.2017/2019	0,00	0,00	Rp. 2.225,487	0,00	0,00	Rp. 210.000,000
5	18/03/2019	Kurang bayar Bantuan Pengeritan Hari Besar Nasional (PHBN) HUT=RI ke74	0003/SPP /01.2017/2019	0,00	0,00	Rp. 10.000,000	0,00	0,00	Rp. 200.000,000

Sumber: Buku Bank Desa Ketam Putih Tahun 2019

c) Buku Kas Pembantu Pajak

Buku kas pembantu pajak dipakai untuk mencatat pungutan/potongan yang dilakukan bendahara desa serta penyataan penyetoran ke kas negara sesuai dengan penentuan perundangan. Terhadap potongan atau pungutan dan penyetoran pajak ini tidak dilakukan pencatatan dibuku kas umum tunai, tetapi hanya pada buku kas pembantu pajak. Tabel IV.3 menunjukkan buku kas pembantu pajak yang disajikan oleh Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis.

Tabel IV.3
Buku Pembantu Pajak
Desa Ketam Putih
Tahun Anggaran 2019

No	Tanggal	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1	10/03/2019	0004/KWT/01.14/2019			
		Belanja Alat Tulis Kantor			
		Potongan Pajak PPN Pusat	Rp. 731.819	0,00	Rp. 731.819
		Potongan Pajak PPh 22	Rp. 95.455	0,00	Rp. 827.274
2	13/03/2019	0007/KWT/01.14/2019.			
		Belanja Makan dan Minum Harian Kantor desa.			
		Potongan Pajak PHR	Rp. 2.800.000	0,00	Rp. 3.627.274
		Potongan Pajak Pasal 23	Rp. 320.000	0,00	Rp. 3.947.274

Sumber : BKPP Desa Ketam Putih Tahun 2019

d) Buku Kas Pembantu Kegiatan

Pada buku kas pembantu kegiatan tersedia informasi kas masuk dan kas keluar berdasarkan bidang dan jenis kegiatan yang dilakukan Tabel IV.4 berikut ini menunjukkan Buku Kas Pembantu Kegiatan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis

Tabel IV.4
Buku Kas Pembantu Kegiatan
Pemerintahan Desa Ketam Putih
Tahun Anggaran 2018

- 1. Bidang : 02. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa**
2. Sub Bidang : 02.03. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
3. Kegiatan : 02.01. Pemeliharaan Jalan Desa

No	Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Penerimaan Dari Kas (Rupiah)	Pengeluaran (Rupiah)		Pengambilan ke Kas Desa (Rupiah)	Saldo Kas (Rupiah)
					Belanja Brg/Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	25/03/2019	0025/SPP/01.2017/2019	Kurang Bayar Lanjutan Semenisasi Jl. Rumbia	85.000.000,00	0,00	0,00	0,00	85.000.000,00
2	29/03/2019	0031/SPP/01.2017/2019	Lanjutan Jl. SMP	164.036.400,00	0,00	0,00	0,00	249.036.400,00
3	08/07/2019	0046/SPP/01.2017/2019	Lanjutan Body Jalan Safli Rahman	9.986.000,00	0,00	0,00	0,00	259.022.400,00
4	08/07/2019	0053/SPP/01.2017/2019	Lanjutan Jl. SMP	114.268.600,00	0,00	0,00	0,00	373.291.000,00
5	12/08/2019	0054/SPP/01.2017/2019	Semenisasi Jl. Antara	58.701.200,00	0,00	0,00	0,00	431.992.200,00

Sumber : BKPK Desa Ketam Putih Tahun 2019

Desa Ketam Putih sudah melakukan tahap pencatatan sesuai dengan Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Sektor Publik (IAI-KASP 2015) dapat dilihat dari tabel-tabel diatas. Namun menurut Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) belum sesuai, Dikarenakan desa tidak membuat jurnal pada penerimaan serta pengeluaran yang terjadi di Desa, Jurnal yang seharusnya dibuat oleh Desa Ketam Putih sebagai berikut:

27-06-2019 Diterima Pendapatan ke kas desa sebesar Rp413.836.670

27-06-2019 Pembayaran gaji perangkat desa sebesar Rp65.700.000

27-06-2019 Pembayaran tunjangan BPD sebesar Rp57.000.000

27-06-2019 Pembayaran Insentif RT/RW sebesar Rp33.000.000

Tabel IV.5
Jurnal Umum

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
27/06/2019		Kas/Bank Pendapatan		413.836.670	413.836.670
27/06/2019		Gaji Perangkat Desa Kas		65.700.000	65.700.000
27/06/2019		Tunjangan BPD Kas		57.000.000	57.000.000
27/06/2019		Insentif RT/RW Kas		33.000.000	33.000.000
Total				569.307.000	569.307.000

2. Tahap Penggolongan

Setelah tahap pencatatan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap penggolongan. Tahap penggolongan ini berisi buku besar dan buku pembantu yang memiliki fungsi untuk menggolongkan segala akun transaksi kedalam satu akun yang sama. Buku Besar merupakan kumpulan akun yang digunakan untuk merangkum transaksi yang telah tercatat dalam jurnal.

Desa Ketam Putih tidak melakukan pencatatan terhadap buku besar yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Akibat tidak membuatnya buku besar yaitu saldo masing-masing serta akan kesulitan juga dalam penyusunan neraca. Berikut contoh format Buku Besar yang seharusnya dilakukan oleh Desa Ketam Putih yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Buku Besar

Nama Akun: Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit	Kredit
27/06/2019	Penerimaan Dana Desa Transferan		413.836.670		413.836.670	
27/06/2019	Pembayaran Penghasilan Perangkat Desa			65.700.000	348.136.670	
27/06/2019	Pembayaran Tunjangan BPD			57.000.000	291.136.670	
27/06/2019	Pembayaran Insentif RT/RW			33.000.000	258.136.670	

Sumber ; Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2021

Tabel IV.7
Buku Besar Pendapatan

Nama Akun : Pendapatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit	Kredit
27/06/2019	Penerimaan Dana Desa			413.836.670		413.836.670

Sumber ; Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2021

Tabel IV.8
Buku Besar Belanja Barang dan Jasa

Nama Akun: Belanja Barang dan Jasa

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit	Kredit
27/06/2019	Penyediaan Operasional Pemerintahan Desa (ATK,PKPKD, Operator Desa)		-	-	-	-
27/06/2019	Honorarium Beban Kerja kepala Desa dan Perangkat Desa		13.750.000		13.750.000	
27/06/2019	Operasional pemerintahan desa ATK, Dll		54.900.000		54.900.000	

Sumber ; Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2021

Tabel IV.9
Buku Besar Belanja Pegawai

Nama Akun: Belanja Pegawai

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit	Kredit
27/06/2019	Pembayaran Penghasilan Perangkat Desa		65.700.000		65.700.000	
27/06/2019	Pembayaran Tunjangan BPD		57.000.000		57.000.000	
27/06/2019	Penghasilan Tetap perangkat desa		33.000.000		33.000.000	

Sumber ; Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2021

3. Tahap Pengikhtisaran

Setelah semua transaksi dicatat ke dalam Buku kas umum dan Buku Besar, selanjutnya dilakukan tahap pengikhtisaran yaitu dilakukan pencatatan dari Buku besar ke dalam Neraca Saldo. Tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengecek keakuratan pencatatan dalam memposting akun ke dalam saldo debit dan kredit. Sehingga mempermudah penyusunan Laporan Kekayaan Milik Desa serta Laporan Realisasi APBDesa.

a. Neraca Saldo

Tabel IV.10
Neraca Saldo
Tahun Anggaran 2019

Kode Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1110	Kas Desa		
1111	a. Rekening Kas Desa	(492.937.398)	
1112	b. Uang Kas di Bendahara Desa	498.927.587	
1120	Investasi :		
1121	a. Penyertaan Modal Pemerintahan Desa	0,00	
1141	Persediaan :		
1142	a. Benda Pos dan Meterai	50.000*	
1143	b. Alat Tulis Kantor	500.000*	
1300	Aset Tetap :		
1310	a. Tanah	0,00	
1320	b. Peralatan dan Mesin	0,00	
1330	c. Gedung dan Bangunan	85.591.641	
1340	d. Jalan, Jaringan dan Instalansi	645.264.200	
1350	e. Aset Tetap Lainnya	0,00	
1400	Dana Cadangan	0,00	
1500	Aset Tidak Lancar Lainnya	0,00	
2100	Kewajiban jangka Pendek		0,00
2200	Kewajiban Jangka Panjang		0,00
4100	Pendapatan Asli Desa		
4110	a. Hasil Usaha Desa		35.000.000
4200	Pendapatan Transferan		
4210	a. Dana Desa		1.166.387,000
4220	b. Bagi Hasil Pajak Retribusi		39.267.799
	c. Alokasi Dana Desa		1.962.112.617
	d. Bantuan Keuangan Provinsi		200.000.000

	e. Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		211.200.000
4300	Pendapatan Lain-Lain		
5100	Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa		
	a. Siltap dan Tunjangan Kades	54.000.000	
5110	b. Siltap dan Tunjangan Perangkat Desa	245.800.000	
5120	c. Operasional Pemerintahan Desa	221.526.356	
5130	d. Penyediaan Tunjangan BPD	228.000.000	
5140	e. Penyediaan Operasional BPD	20.813.479	
5150	f. Opersional RT/RW	136.500.000	
5160	g. Honorarium Beban Kerja Kedes	67.200.000	
5170	h. Penyediaan Sarana (Aset Tetap)	39.187.131	
5180	i. Penyusunan Pendataan	20.936.827	
5190	j. Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll).	49.653.827	
5191	k. Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan & Pembangunan Desa.	10.000.000	
5192	l. Dukungan dan sosialisasi Pelaksanaan Pilkades	11.200.000	
5200	Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		
5210	a. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ/Madrasah NonFormal	90.850.000	
5220	b. Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa	42.750.000	
5230	c. Pemeliharaan Jalan Desa	839.303.100	
5240	d. Pemeliharaan Jambatan Desa	170.225.000	
5250	e. Pemeliharaan Prasana Jalan Desa	213.736.000	
5260	f. Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa.	50.000.000	
5270	g. Penyelenggaraan Informasi Publik Desa	74.887.641	
5300	Belanja Pembinaan Kemasyarakatan :		
5310	a. Pengadaan/penyelenggaraan Pos Keamanan Desa	6.252.500	
5320	b. Penguatan & Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan /Ketertiban oleh Pemdes	14.250.000	
5330	c. Pelatihan/Penyeluhan/Sosialisasi kepada Masy. Di Bid.Hukum &	7.500.000	
5340	d. Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa	66.857.500	
5350	e. Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Raya)	120.000.000	
5360	f. Pengiriman Kontingen Group Kesenian & Kebudayaan	29.250.000	
5370	g. Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	60.000.000	
5380	h. Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga Tingkat Desa	15.360.000	
5390	i. Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa	6.225.487	
5391	j. Pembinaan Lembaga Adat	0,00	
5392	k. Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	33.277.500	
5393	l. Pembinaan PKK	25.000.000	
5394	m. Pembinaan LPTQ	15.000.000	
5395	n. Pembinaan Limnas	11.654.250	

5396	o. Pembinaan MPB	15.000.000	
5400	Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat		
5410	a. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	55.650.000	
5420	b. Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	45.166.000	
5430	c. Kegiatan Penanggulangan Bencana	20.000.000	
6100	Penerimaan Pembiayaan		
6110	SILPA Tahun Sebelumnya		310.209.625
6200	Pembiayaan		
6210	SILPA Tahun Sebelumnya	313.000.000	

Sumber : Data Olahan Penulis 2021

b. Jurnal Penyesuaian

Desa Ketam Putih tidak membuat jurnal penyesuaian disebabkan karena Desa Ketam Putih dalam mencatat setiap transaksi menggunakan dasar pencatatan basis kas. Jurnal penyesuaian merupakan tahapan menghitung penyesuaian pada aset tetap. Penyesuaian dilakukan untuk menyajikan nilai wajar dari suatu laporan keuangan.

Aset tetap yang ada di Laporan Kekayaan Milik Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan jaringan dan instalansi, dan aset tetap lainnya. Namun penyajiannya dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Ketam Putih tidak melakukan penyusutan aset tetap, sehingga nilai perolehan aset tetap tersebut disajikan tanpa dikurangkan dengan akumulasi penyusutan.

Seharusnya penyusutan dilakukan terhadap akun Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan jaringan dan instalansi, dan aset tetap lainnya yang ada dalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Sehingga nilai aset tetap yang disajikan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa menunjukkan nilai yang sebesar-besarnya dan berpedoman pada IAI KSAP-2015 serta PABU.

Pemerintahan Desa Ketam Putih hanya mencatat nilai dari aset tetap pada tahun yang sedang berlangsung saja sehingga tidak terjadi keberlanjutan nilai dari aset tetap setiap tahunnya. Oleh sebab itu maka perlu diketahui nilai penyusutan aset tetap yang dilakukan disetiap tahunnya untuk dapat mengetahui akumulasi penyusutan ditahun 2019.

Untuk akun Peralatan dan Mesin seharusnya dilakukan penyusutan per barang yang dibeli pertahun nya, namun dikarenakan tidak adanya data daftar barang tersebut secara terperinci maka peneliti akan menyusutkan total nilai dari akun peralatan dan mesin tersebut. Berikut aset tetap yang harus disusutkan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019.

Tabel IV.11
Aset Tetap
Pemerintahan Desa Ketam Putih
Tahun 2018-2019

Daftar Aset Tetap	Tahun 2018	Tahun 2019	Total Aset Tetap yang Harus Dilaporkan pada Tahun 2019	Umur Ekonomis
Peralatan dan Mesin	153.820.234	-	153.820.234	5 Tahun
Gedung dan Bangunan	23.000.000	85.591.641	108.591,641	20 Tahun
Jalan jaringan dan instalansi	884.499.770	645.264.200	1.529.736.970	20 Tahun

Sumber : Hasil Olahan penulis 2021

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwasanya penerapan SISKEUDES baru dilakukan sejak tahun 2018 di Desa Ketam Putih yang menyebabkan nilai aset tetap dari awal pembentukan desa hingga tahun 2018, selanjutnya untuk tahun 2019 baru lah nilai aset tetap desa dicatat sesuai dengan tahun

perolehannya. Oleh karena itu perlu diketahui tahun perolehan asli setiap akun aset tetap tersebut untuk dapat menghitung akumulasi penyusutan dengan benar.

Namun dikarenakan tidak adanya data yang diperoleh penulis mengenai tahun perolehan pasti dari masing-masing akun aset tetap tersebut maka penulis akan menghitung nilai penyusutan aset tetap ditahun 2018 yang masih berupa asumsi dan juga akan menghitung nilai penyusutan aset tetap ditahun 2019. Berikut ini perhitungan akumulasi penyusutan yang seharusnya dilakukan oleh Desa Ketam Putih. Adapun Metode yang digunakan dalam perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap adalah metode garis lurus. Perhitungan sebagai berikut:

1. Penyusutan tahun 2018

a. Perhitungan penyusutan peralatan dan mesin 2018

$$\text{Pertahun} = \frac{153.820.234}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 30.764.046.8$$

Jurnal :

Beban Penyusutan Peralatan dan mesin Rp 30.764.046.8

Akm. Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 30.764.046.8

b. Penyusutan untuk Gedung dan Bangunan 2018

$$\text{Pertahun} = \frac{23.000.000}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 1.150.000$$

Jurnal :

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 1.150.000

Akm. Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 1.150.000

c. Penyusutan untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan 2018

$$\text{Pertahun} = \frac{884.499.770}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 44.224.988.5$$

Jurnal :

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 44.224.988.5

Akm. Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 44.224.988.5

2. Penyusutan tahun 2019

a. Penyusutan untuk Gedung dan Bangunan 2019

$$\text{Pertahun} = \frac{85.591.641}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 4.279.582.05$$

Jurnal :

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 4.279.582.05

Akm. Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 4.279.582.05

b. Penyusutan untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan 2019

$$\text{Pertahun} = \frac{645.264.200}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 32.263.210$$

Jurnal :

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 32.263.210

Akm. Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 32.263.210

Berdasarkan perhitungan penyesuaian dari akun aset tetap ditahun 2018-2019 diatas, maka dapat disimpulkan data sebagai berikut :

Tabel IV.12

Daftar Penyusutan Aset Tetap Tahun 2018-2019

Aset Tetap	Beban Penyusutan Aset Tetap Tahun 2018		Beban Penyusutan Aset Tetap Tahun 2019	Akm. Penyusutan Aset Tetap
	2018	2019		
Peralatan dan Mesin	30.764.046.8	30.764.046.8	-	61.528.093.6
Gedung dan Bangunan	1.150.000	1.150.000	4.279.582.05	6.579.582.05
Jalan jaringan dan instalansi	44.224.988.5	44.224.988.5	32.263.210	120.713.187

Sumber : Hasil Olahan penulis 2021

Selanjutnya dibuatlah neraca saldo setelah penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dibuat untuk memastikan akun yang dibuku besar serta saldo setelah penyesuaian yang perlu dibuat oleh Desa Ketam Putih

Tabel IV. 13

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Tahun 2019

Perkiraan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas Bendahara Desa	258.136.670	-
Alokasi Dana Desa	-	413.836670
Peralatan dan Mesin	153.820.234	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	61.528.093.6
Gedung dan Bangunan	108.591,641	
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	6.579.582.05
Jalan, Jaringan dan Instalansi	1.529.736.970	
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalansi	-	120.713.187
Belanja Barang dan Jasa	68.650.000	-
Belanja Pegawai	155.700.000	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	61.528.093.6	-

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.579.582.05	-
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalansi	120.713.187	-

Sumber : Pengolahan Data Penulis 2021

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran APBDesa dan Laporan Kekayaan Milik Desa.

a. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan keuangan APBDesa

Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.

Tabel IV.14
Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran APBDesa
Pemerintahan Desa Ketam Putih
Tahun Anggaran 2019

Kode Rek		Uraian	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	Lebih/Kurang (Rp)
1	2	3	4	5	6
	4	Pendapatan			
	4.2.	Pendapatan Transfer	3.578.967.416,00	3.578.967.416,00	0,00
	4.2.1	Dana Desa	1.166.387.000,00	1.166.387.000,00	0,00
	4.2.1.01.	Dana Desa	1.166.387.000,00	1.166.387.000,00	0,00
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	39.267.799,00	39.267.799,00	0,00
	4.2.2.01.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten	39.267.799,00	39.267.799,00	0,00
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	1.962.112.617,00	1.962.112.617,00	0,00
	4.2.3.01.	Alokasi Dana Desa	1.962.112.617,00	1.962.112.617,00	0,00
	4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	4.2.4.01.	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	4.2.5.	Bantuan Keuangan Kabupaten/ Kota	211.200.000,00	211.200.000,00	0,00
	4.2.5.01.	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota	211.200.000,00	211.200.000,00	0,00

		Jumlah Pendapatan	3.578.967.416,00	3.578.967.416,00	0,00
	5.	Belanja			
	5.1	Belanja Desa	3.576.177.041,00	3.511.362.598,00	64.814.443,00
1.1. 1	5.1.1.	Belanja Pegawai	1.014.286.827,00	1.014.286.827,00	0,00
1.1. 6	5.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.199.814.442,00	1.159.736.899,00	40.077.543,00
1.2. 1	5.1.3.	Belanja Modal	1.362.075.772,00	1.337.338.872,00	24.736.900,00
		Jumlah Belanja	3.576.967.416,00	3.511.362.598,00	64.814.443,00
		Surplus/ (Defisit)	2.790.375,00	67.604.818,00	(64.814.443,00)
	6.	Pembiayaan			
	6.1.	Penerimaan Pembiayaan	310.209.625,00	310.209.625,00	0,00
	6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	310.209.625,00	310.209.625,00	0,00
	6.1.1.01.	SILPA Tahun Sebelumnya	310.209.625,00	310.209.625,00	0,00
	6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	313.000.000,00	313.000.000,00	0,00
	6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	313.000.000,00	313.000.000,00	0,00
	6.2.2.01.	Penyertaan Modal Desa	313.000.000,00	313.000.000,00	0,00
		Jumlah Pembiayaan	(2.790.375,00)	2.790.375,00	0,00
		Silpa/Silpa TahunBerjalan	0,00	64.814.443,00	(64.814.443,00)

Sumber : Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes Desa Ketam Putih 2019

Berdasarkan Tabel IV.13 diatas dinyatakan bahwa pencatatan Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa yang dibuat oleh Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan IAI KSAP-2015 serta telah sesuai dengan PABU.

b. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan Kekayaan Milik Desa terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki desa tersebut, akun aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, akun kewajiban terdiri dari kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, serta akun ekuitas yang terdiri dari ekuitas dan ekuitas SAL. Kaur keuangan Desa Ketam Putih telah menyusun Laporan Kekayaan Milik Desa sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan IAI KSAP-2015, Belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Laporan Kekayaan Milik Desa yang dibuat oleh Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis adalah tanggung jawab desa terhadap pemerintahan. Laporan Kekayaan Milik Desa ini mengurai tentang kekayaan milik Desa Ketam Putih selama periode akuntansi .

Pada Laporan Kekayaan Milik Desa tersebut berisi kolom tahun berjalan dengan tahun sebelumnya untuk mengetahui perbandingan dari nilai kekayaan bersihnya akan tetapi, desa tidak mengakumulasikan akun yang dimiliki oleh desa pada tahun berjalan. Hal ini karena, pada aplikasi sistem pembuatan laporannya sudah mengalami pembaharuan dengan sistem komputer (siskeudes).

Seharusnya dalam laporan kekayaan milik desa mengakumulasikan data-data desa pada kekayaan milik desa tahun berjalan. Dengan adanya upaya tersebut sehingga desa bisa membandingkan dari jumlah aset tetap dengan kekayaan milik desa pada tahun anggaran dan tahun sebelumnya. Dibawah ini adalah laporan kekayaan milik desa yang dibuat oleh desa ketam putih :

Tabel IV.15
Laporan Kekayaan Milik Desa
Pemerintahan Desa Ketam Putih
Sampai Dengan 31 Desember 2019

Kode	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1	2	3	4
1.	Aset		
1.1.	Aset Lancar		
1.1.1	Kas dan Bank	Rp. 5.990,189	0,00
1.1.1.02	Kas di Bendahara Desa	Rp. (429.937.398)	0,00
1.1.1.02.	Rekening Kas Desa	Rp.496.927.587	0,00
1.1.2.	Piutang	0,00	0,00
1.1.2.01.	Piutang Sewa Tanah	0,00	0,00
1.1.2.02	Piutang SewaGedung	0,00	0,00

1.1.2.03.	Piutang Sewa Peralatan	0,00	0,00
1.1.2.04.	Piutang Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00
1.1.2.05.	Piutang Bagi Hasil Retribusi	0,00	0,00
1.1.2.06.	Piutang Alokasi Dana Desa	0,00	0,00
1.1.2.07.	Piutang Panjar Kegiatan	0,00	0,00
1.1.2.08.	Piutang Lain-lain	0,00	0,00
1.1.3.	Persediaan	0,00	0,00
1.1.3.01.	Persediaan Benda Pos dan Materai	0,00	0,00
1.1.3.02.	Persediaan Alat Tulis Kantir	0,00	0,00
1.1.3.03.	Persediaan Blangko dan Barang Cetakan	0,00	0,00
1.1.3.04.	Persediaan Alat-alat Listrik/Bahan Pembersih	0,00	0,00
1.1.3.05.	Persediaan Bahan/materai	0,00	0,00
1.1.3.06.	Persediaan Alat-alat kebersihan / Bahan Pembersih	0,00	0,00
1.1.3.07.	Persediaan Bibit Hewan/Tanaman	0,00	0,00
1.1.3.08.	Persediaan Barang Untuk Dihilangkan kepada Masyarakat	0,00	0,00
	Jumlah Aset Lancar	Rp. 5.990.189	0,00
1.2.	Investasi		
1.2..	Penyertaan Modal Pemerintah Desa	0,00	0,00
	Jumlah Investasi	0,00	0,00
1.3	Aset Tetap		
1.3.1.	Tanah	0,00	0,00
1.3.2.	Peralatan dan Mesin	Rp. 85.591.641	0,00
1.3.3.	Gedung dan Bangunan	Rp. 645.264.200	0,00
1.3.4.	Jalan, Jaringan dan instalansi	0,00	0,00
1.3.5.	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
1.3.6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
1.3.9.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	0,00	0,00
	Jumlah Aset Tetap	Rp. 730.855.841	0,00
1.4	Dana Cadangan		
1.4.1	Dana Cadangan	0,00	0,00
	Jumlah Dana Cadangan	0,00	0,00
1.5.	Aset Tidak Lancar Lainnya		
1.5.1.	Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	0,00	0,00
1.5.2.	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,000
1.5.3.	Kemitraan dengan pihak ketiga	0,00	0,00
1.5.4	Aktiva Tidak Berwujud	0,00	0,00

1.5.5	Aset lain-lain	0,00	0,00
	Jumlah Aset Tidak Lancar	0,00	0,00
	Jumlah Aset	Rp. 736.846.030	0,00
2.	Kewajiban		
2.1	Kewajiban Jangka Pendek		
2.1.1.	Hutang Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	0,00
2.1.2	Hutang Bunga	0,00	0,00
2.1.3	Hutang Pajak	Rp. 5.899.272	0,00
2.1.4.	Pendapatan diterima dimuka	0,00	0,00
2.1.5.	Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang	0,00	0,00
2.1.6	Hutang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 5.899.272	0,00
	Jumlah Kewajiban	Rp. 5.899.272	0,00
3.	Ekuitas		
3.1.	Ekuitas		
3.1.1.	Ekuitas	Rp. 730.855,841	0,00
3.1.2	Ekuitas SAL	Rp. 90.917	0,00
	Jumlah Ekuitas	Rp. 730.946.758	0,00
	Jumlah Kewajiban	Rp. 730.946.758	0,00
	Jumlah kewajiban dan ekuitas	Rp. 736.846.030	0,00

Sumber : Laporan Kekayaan Milik Desa Ketam Putih 2019

Tabel IV.16
Laporan Kekayaan Milik Desa Ketam Putih
sampai dengan 31 Desember 2019

Kode	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1	2	3	4
1.	Aset		
1.1.	Aset Lancar		
1.1.1	Kas dan Bank	Rp. 102.663.500	Rp. 525.621.789
1.1.1.02	Kas di Bendahara Desa	Rp. (429.937.398)	Rp. 236.179,075
1.1.1.02	Rekening Kas Desa	Rp.496.927.587	Rp.246.983,735
	.		
1.1.2.	Piutang	0,00	0,00
1.1.3.	Persediaan	Rp.35.673.311	Rp. 42.621.979
	Jumlah Aset Lancar	Rp. 102.663.500	Rp. 525.784.789
1.2.	Investasi		
1.2..	Penyertaan Modal Pemerintah Desa	0,00	0,00
	Jumlah Investasi	0,00	0,00
1.3	Aset Tetap		

1.3.1.	Tanah	0,00	0,00
1.3.2.	Peralatan dan Mesin	Rp. 153.820.234	Rp. 153.820.234
1.3.3.	Gedung dan Bangunan	Rp. 108.591.641	Rp. 23.000,000
1.3.4.	Jalan, Jaringan dan instalansi	Rp. 1.529.736.970	Rp. 884.499,770
1.3.5.	Aset Tetap Lainnya	0,00	Rp. 15.631,430
	Jumlah Aset Tetap	Rp. 1.792.148.845	Rp. 1.076.951,434
1.4	Dana Cadangan		
1.4.1	Dana Cadangan	0,00	0,00
	Jumlah Dana Cadangan	0,00	0,00
1.5.	Aset Tidak Lancar Lainnya		
1.5.1.	Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	0,00	0,00
	Jumlah Aset Tidak Lancar	0,00	0,00
	Jumlah Aset	Rp. 1.894.812.345	Rp. 1.602.736.223
2.	Kewajiban		
2.1	Kewajiban Jangka Pendek		
2.1.3	Hutang Pajak	Rp. 5.899.272	0,00
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 5.899.272	0,00
	Jumlah Kewajiban	Rp. 5.899.272	0,00
3.	Ekuitas		
3.1.	Ekuitas		
3.1.1.	Ekuitas	Rp. 730.855,841	Rp. 1.076.951,434
3.1.2	Ekuitas SAL	Rp. 1.158.057.232	Rp. 508.162.810
	Jumlah Ekuitas	Rp. 1.888.913.073	Rp. 1.585.114.244
	Jumlah Ekuitas	Rp. 1.888.913.073	Rp. 1.585.114.244
	Jumlah kewajiban dan ekuitas	Rp. 1.894.812.345	Rp. 1.602.736.223

Sumber : Hasil Pengolah Data Penulis 2021

Perbedaan yang terjadi pada laporan kekayaan milik desa ini adalah pada bagian persediaan desa tidak melaporkan persediaan baik tahun 2018 sebesar Rp42.621.979, -maupun pada tahun 2019 sebesar Rp35.673.311,-, Karena desa telah menganggap persediaan tersebut telah habis sepenuhnya, selanjutnya pada aset tetap Desa Ketam Putih hanya melaporkan pada tahun 2019 saja tanpa menambahkan aset tetap yang ada pada tahun 2018.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat

5.1 Simpulan

1. Dasar Pencatatan yang digunakan oleh Desa Ketam Putih adalah *Cash Basis* dan buku tunggal (*Single Entry*) pada sistem pencatannya.
2. Pemerintah Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis pada akhir tahun belum melakukan penyusutan terhadap aset tetap dan belum melakukan penyesuaian terhadap nilai persediaan.
3. Proses akuntansi yang dilakukan pada pemerintahan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang dikembangkan oleh BPKP yang bertujuan meningkatkan Kualitas sistem tata kelola keuangan yang ada di desa.
4. Desa Ketam Putih tidak melakukan perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap yang menyebabkan nilai dari aset tetap tidak disajikan secara wajar dan tidak dapat diandalkan keakuratannya.

5. Penerapan akuntansi pada Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. (PABU)

5.2 Saran

1. Seharusnya Pemerintahan Desa Ketam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis menerapkan sistem pencatatan double entry, yang mana setiap pencatatan yang dilakukan terjaga persamaan dasar akuntansinya karena dicatat disisi debit dan kredit.
2. Pemerintahan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis seharusnya desa tersebut menerapkan sepenuhnya sistem akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Pemerintahan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis seharusnya melakukan perhitungan penyesuaian terhadap aset tetap dan menghitung penyesuaian terhadap nilai persediaan agar diakhir periode nilai yang disajikan dapat terperinci dan jelas.
4. Sebaiknya Pemerintahan Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dalam pembuatan laporan keuangan harus menyajikannya sesuai dengan IAI-KASP dan Prinsip Akuntansi berterima Umum.

5. Sebaiknya siklus akuntansi di Desa Ketam Putih Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dimulai dari tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Dianto, Iyoyo. 2014. *Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau
- Handayani, Monika. 2019. *Akuntansi Sektor Publik*. Banjar Masin Utara: Poliban Press
- Hery, S. 2013. *Akuntansi Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Gava Media
- Kartikahadi, Hans., Rosita Uli Sinaga., Merliyana Syamsul., dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiyanti. 2018. *Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Pulungan, Andrey Hasiholan., Ahmad Basid Hasibuan., dan Luciana Haryono. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1*. Makassar: Erlangga
- Sari, Rida Pertiwi., Ana Sopanah., dan Harnovinsah. 2020. *Bunga Rampai Akuntansi Publik*. Jawa Timur, Indonesia: Unitomo Press
- Sudaryo, Yoyo., Devyanthi Sjarif., dan Nunung Ayu Sofiati. 2017. *Keuangan Di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Suleman, Abdul Rahman., Erika Revida dan Irwan Kurniawan Soetijono. 2020. *BUMDesa Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Sululing, Siswandi. 2018. *Akuntansi Desa Teori Dan Praktek*. Purwokerto: CV IRDH.
- Warren, Carl S., James M. Duchac Reeve., and Jonathan E. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliansyah, Rusmianto. 2017. *Akuntansi Desa*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Pemerintah indonesia. 2014. *Undang-undang No.6 Tahun 2014 yang mengatur tentang Desa*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Kompartemen ASP: Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau